

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh sebagian besar lapisan masyarakat di seluruh penjuru dunia. Olahraga ini semakin diminati oleh banyak orang karena dapat dinikmati serta dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Salah satu daya tarik dari permainan ini terletak pada kealamian permainan sepakbola (Luxbacher, 2011, p. 5). Hingga sekarang permainan sepakbola terus berkembang dengan pesat dan semakin banyak orang yang memainkan olahraga ini hingga ke berbagai benua dan di beberapa kawasan yang ada di dunia ini. Hal ini dapat dilihat dari data yang terkumpul yang menyatakan bahwa, lebih dari 200 juta orang di seluruh kawasan dunia ini memainkan permainan sepakbola.

Tarmidi (2009, p. 89) mengungkapkan bahwa, “berolahraga dapat mengurangi kecemasan dan depresi, mengurangi tekanan darah, dan meningkatkan harga diri. Anak-anak yang berolahraga lebih percaya diri, mengurangi ketidakhadiran disekolah, dan bisa mendapatkan nilai yang lebih baik. Dengan demikian, perlu adanya penelitian tingkat konsentrasi dengan keterampilan. Irawan (2009, p. 21) “ Permainan sepakbola merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dan berusaha mencegah lawan untuk membuat gol dengan cara yang sesuai peraturan permainan.

Pada faktanya sering terjadi kekeliruan dalam pemahaman perhatian dalam konsentrasi. Perhatian dan konsentrasi sering diartikan sama padahal memiliki definisi yang berbeda, (Sukadiyanto, 2006, p. 161) Perhatian adalah proses kesadaran langsung terhadap informasi (rangsang) yang diterima untuk memutuskan suatu tindakan (respons) Psikologi (Komarudin, 2013, p. 141). Artinya, proses terjadinya konsentrasi selalu didahului oleh adanya perhatian seseorang terhadap suatu objek yang dipilih. Dengan demikian konsentrasi merupakan perhatian dalam rentang waktu yang lama, sehingga selama dalam aktivitas olahraga yang diperlukan adalah konsentrasi. Pengertian konsentrasi

dalam olahraga memiliki empat ciri, yaitu (1) fokus pada suatu objek yang relevan (perhatian yang selektif), (2) memelihara fokus perhatian dalam jangka waktu lama, (3) memiliki kesadaran pada situasi, dan (4) meningkatkan fokus perhatian jika diperlukan (Sukadiyanto, 2006, p. 164).

Schmid & Pepper dalam Monty P (2000, p. 228) mengemukakan bahwa konsentrasi merupakan hal yang amat penting bagi seorang atlet dalam menampilkan kinerja performa dilapangan. Dalam kaitannya dengan penampilan olahraga dan kerja fisik lainnya. Singer dalam Agus & Nuryadi (2013, p. 22) menyatakan bahwa yang diperlukan untuk menguasai keterampilan adalah kemampuan kecakapan tubuh, antara lain koordinasi, kinestetik, keseimbangan, dan kecepatan gerak. Konsentrasi termasuk aspek mental dalam olahraga dan memegang peranan penting, dengan berkurangnya konsentrasi atau terganggunya konsentrasi atlet pada saat latihan, apalagi pertandingan, maka akan timbul berbagai masalah serta hasil yang tidak optimal. Pada perkembangannya konsentrasi merupakan perhatian dalam rentang waktu yang lama, sehingga selama dalam aktivitas olahraga yang diperlukan adalah konsentrasi.

Konsentrasi adalah kemampuan olahragawan dalam memelihara fokus perhatiannya dalam lingkungan pertandingan yang relevan.(Weinberg & Gould, 2023, p. 367). Konsentrasi termasuk aspek mental dalam olahraga dan memegang peranan penting, dengan berkurangnya atau terganggunya konsentrasi atlet pada sesi latihan, apalagi pertandingan, maka akan timbul berbagai masalah serta hasil yang tidak optimal.

Pada keterampilan sepakbola yang sangat kompleks, konsentrasi sangat dibutuhkan. Misalnya pemain ingin melakukan *shooting*, pemain harus konsentrasi melihat bola yang bergulir agar perkenaan dengan punggung kaki dan arahnya tepat. Situasi diatas sangat sulit jika pemain tidak memiliki daya konsentrasi yang baik, karena perhatiannya terbelah dengan adanya lawan, bola bergerak, dan harus mengarahkan bola ke gawang tanpa bisa dihalau penjaga gawang. Pemain sering gagal melakukan satu teknik karena tingkat perhatian dan konsentrasi atlet menurun atau terganggu bila beberapa rangsang yang muncul bersamaan. (Sukadiyanto,

2006, p. 162). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi memiliki peranan penting dalam keterampilan bermain pada pemain.

Pada saat melakukan observasi di SSB DK Private latihan, peneliti mengamati masih banyak pemain yang sering melakukan kesalahan-kesalahan yang seharusnya tidak terjadi. Pemain yang tidak fokus atau tidak konsentrasi sering melakukan *passing* yang tidak tepat baik karena tidak melihat rekan satu tim maupun karena terburu-buru, lalu pemain juga sering gagal pada saat melakukan *dribble* dikarenakan tidak memperhatikan posisi rekan dan lawan sehingga bola mudah direbut oleh lawan, selain itu pemain juga sering kali melakukan *shooting* ketika posisi rekan dan lawan sehingga bola mudah direbut oleh lawan, selain itu pemain juga sering kali melakukan *shooting* yang tidak akurat karena pemain tidak memperhatikan arah gawang sebelum menendang. Saat diberikan instruksi atau petunjuk pelaksanaan sesi latihan, pemain sering berbicara kepada temannya, itu menyebabkan perhatian pada pelatih berkurang dan pada akhirnya saat melakukan latihan banyak kesalahan yang terjadi. Pelatih juga sering meneriakkan kata “konsen” atau “fokus” di tepi lapangan ketika pertandingan, karena bila tidak diingatkan pemain sering lepas kontrol. Ditambah ketika situasi pertandingan sedang tertinggal angka, pemain sering terburu-buru dan emosional meningkat. Para pemain ingin segera mengejar ketertinggalan dengan waktu yang semakin singkat. Keadaan seperti itu membuat konsentrasi pemain melemah, akibatnya kesalahan individu sering terjadi. Konsentrasi para siswa pada sesi *game* terakhir juga menurun karena faktor kelelahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengungkapkan dalam suatu karya ilmiah dengan judul: Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Sepakbola SSB DK Private Usia 13 Tahun”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, penulis merumuskan masalah tersebut ke dalam pertanyaan “Apakah terdapat hubungan antara tingkat konsentrasi dengan keterampilan bermain sepakbola?”.

1.3. Definisi Operasional

Agar variabel penelitian jelas, diperlukan penjelasan mengenai variabel penelitian dengan mengemukakan definisi variabel penelitian. Dengan demikian, definisi operasional bukanlah merupakan penjelasan setiap kata dalam judul. Dalam definisi variabel operasional hendaknya dijelaskan karakteristik atau ciri-ciri variabel penelitian yang dapat diukur dan rumusannya harus didasari oleh pengertian atau penjelasan dari referensi ilmiah yang mengacu pada bagian kajian teori.

- 1) Konsentrasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya “pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal” Jadi konsentrasi merupakan daya pemusatan yang besar dan mampu memusatkan seluruh perhatian seseorang pada persoalan atau masalah yang ada.
- 2) Sepakbola menurut Muhajir (2004, p. 22) “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”. Jadi sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan beberapa Teknik dasar dengan tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan oleh serangan lawan.
- 3) Keterampilan bermain sepakbola adalah kualitas gerak yang penentu utama dari keberhasilan adalah gerakan itu sendiri yang memperhatikan persepsi serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keterampilan yang dipilih.

1.4. Tujuan penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan yang ini dicapai. Adapun penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat konsentrasi dengan keterampilan permainan sepakbola.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan informasi yang digali bermanfaat bagi mahasiswa di bidang olahraga untuk dapat mengembangkan konsep dasar dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga terutama dalam cabang sepakbola.

Bagi penelitian lain diharapkan terangsang untuk meneliti secara mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan cabang olahraga sepakbola yang belum terjangkau dalam penelitian.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan informasi yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi pembina dan pelatih olahraga sepakbola.